

## *Literacy on the Implementation of Sharia Banking in FEB-UNRI Student Institutions*

### Literasi Penerapan Bank Syariah Pada Kelembagaan Mahasiswa FEB-UNRI

Rosyetti<sup>1</sup>, Cut Endang Kurniasih<sup>2</sup>, Putri Asrina<sup>3</sup>, Rona Naula Oktaviani<sup>\*4</sup>, Hidayat<sup>5</sup>,  
Muhammad Rivaldo<sup>6</sup>, Muhammad Yahya<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,6,7</sup>Faculty of Economics and Business, University of Riau

<sup>4,5</sup>Faculty of Economics and Business, Riau Islamic University

E-mail: [rosyetti@lecturer.unri.ac.id](mailto:rosyetti@lecturer.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [cutendang@lecturer.unri.ac.id](mailto:cutendang@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [putriasrina@lecturer.unri.ac.id](mailto:putriasrina@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>,  
[ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id](mailto:ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id)<sup>4</sup>, [hidayat@eco.uir.ac.id](mailto:hidayat@eco.uir.ac.id)<sup>5</sup>, [m.rivaldo2558@student.unri.ac.id](mailto:m.rivaldo2558@student.unri.ac.id)<sup>6</sup>,  
[muhammad.yahya0714@student.unri.ac.id](mailto:muhammad.yahya0714@student.unri.ac.id)<sup>7</sup>

#### **Abstract**

*Literacy in the application of Islamic Banking is a strategic step in improving students' understanding of sharia-based economics and finance, especially at the Faculty of Economics and Business, University of Riau (FEB-UNRI). This activity aims to address the low penetration of Islamic finance in Indonesia, even though this country has the largest Muslim population in the world. The methods used include lectures, discussions, and training by the community service team and practitioners from Bank Syariah Indonesia. The evaluation results show that of the 13 participating student institutions, less than 50% have used the Islamic financial system, even though the majority of their members are Muslim. This activity has a positive impact in the form of increasing understanding of usury fiqh and a commitment to migrate to the Islamic financial system. The sustainability of this program is recommended to expand the reach of literacy.*

**Keywords:** *Islamic Economics, Islamic Business, Islamic Banking, Islamic Bank*

#### **Abstrak**

*Literasi penerapan Bank Syariah menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi dan keuangan berbasis syariah, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau (FEB-UNRI). Kegiatan ini bertujuan untuk menjawab rendahnya penetrasi keuangan syariah di Indonesia, meski negara ini memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan pelatihan oleh tim pengabdian masyarakat dan praktisi dari Bank Syariah Indonesia. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 13 kelembagaan mahasiswa yang berpartisipasi, kurang dari 50% sudah menggunakan sistem keuangan syariah, meski mayoritas anggotanya beragama Islam. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan pemahaman tentang fiqh riba dan komitmen hijrah ke sistem keuangan syariah. Keberlanjutan program ini direkomendasikan untuk memperluas jangkauan literasi.*

**Kata kunci:** *Ekonomi Syariah, Bisnis Syariah, Perbankan Syariah, Bank Syariah*

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat keuangan syariah global. Namun, penetrasi keuangan syariah masih rendah, hanya mencapai sekitar 7,3% dari total aset keuangan nasional pada tahun 2022. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan Malaysia yang telah mencapai tingkat penetrasi hingga 24–40%. Rendahnya penetrasi tersebut disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan syariah di masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa yang akan menjadi pemimpin masa depan. Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah sangat memengaruhi minat menggunakan layanan bank syariah (Zaroni. et al., 2023). Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam hal pembayaran, peredaran, dan pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Rahman & Rona, 2022).

Sasaran kegiatan ini adalah 39 pengelola dari 13 kelembagaan mahasiswa FEB-UNRI, yang mayoritas anggotanya (85%) beragama Islam. Kelembagaan tersebut mencakup organisasi seperti BEM, HIMA, dan unit kegiatan mahasiswa. Berdasarkan evaluasi awal, kurang dari 50%

aktivitas keuangan kelembagaan ini menggunakan bank syariah. Wibowo dan Mulantono (2018) mengungkapkan bahwa meskipun mahasiswa telah mendapatkan pendidikan tentang akuntansi syariah, pemahaman mereka mengenai konsep riba masih bervariasi dan membutuhkan penguatan lebih lanjut. Dengan latar belakang mahasiswa yang umumnya sudah memiliki pengetahuan dasar agama Islam, literasi keuangan syariah diharapkan menjadi langkah awal yang efektif untuk mendorong adopsi sistem ini. Penerapan sistem bisnis syariah dapat meningkatkan keamanan dalam bertransaksi sekaligus memberikan kenyamanan bagi konsumen dan pelaku usaha (Kamaruzaman dkk, 2022). Dengan mengadopsi konsep syariah dapat memberikan rasa tenang kepada pelaku usaha, karena aktivitas bisnis yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat tambahan bagi semua pihak yang terlibat, tetapi juga memiliki nilai ibadah yang mendatangkan kebaikan dan keberkahan bagi umat (Oktaviani dkk, 2020).

Universitas Riau terletak di Pekanbaru, Provinsi Riau, yang memiliki potensi ekonomi berbasis sumber daya alam. Namun, implementasi ekonomi syariah di kawasan ini masih minim, meskipun mayoritas penduduknya Muslim. Hal ini memberikan peluang besar bagi pengembangan keuangan syariah, baik melalui literasi keuangan di kalangan mahasiswa maupun pengintegrasian dengan sektor ekonomi lokal. Lingkungan kampus FEB-UNRI yang dinamis juga mendukung penyelenggaraan kegiatan literasi ini dengan memanfaatkan kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan mahasiswa.

Masalah utama dari kegiatan ini adalah rendahnya adopsi sistem keuangan syariah oleh kelembagaan mahasiswa FEB-UNRI. Hal ini dipicu oleh kurangnya pemahaman mengenai konsep fiqih riba, keunggulan bank syariah, dan cara mengintegrasikan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan kelembagaan. Selain itu, minimnya kegiatan literasi berkelanjutan turut menjadi kendala dalam upaya meningkatkan penetrasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa FEB-UNRI mengenai prinsip dan praktik perbankan syariah serta mendorong adopsi sistem keuangan syariah dalam pengelolaan kelembagaan mahasiswa. Secara spesifik, tujuan ini mencakup pemberian materi tentang dasar-dasar ekonomi syariah, pelatihan pengelolaan keuangan berbasis syariah, dan evaluasi implementasi prinsip syariah dalam kegiatan kelembagaan mahasiswa.

Literasi keuangan syariah menunjukkan hubungan kuat antara pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam dan adopsi layanan perbankan syariah. Fanani dan Aristyanto (2024) mengungkapkan bahwa literasi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, meskipun pengaruhnya lebih kuat jika didukung dengan tingkat religiositas yang tinggi. Peningkatan literasi juga dapat dilakukan melalui pendekatan edukasi berbasis komunitas. Misalnya, pengenalan keuangan syariah di kalangan pelajar melalui lokakarya dan pelatihan terbukti meningkatkan pemahaman hingga 20% setelah pelatihan, sebagaimana ditemukan oleh (Ernayani et al., 2024). Selain itu, literasi keuangan syariah dapat memperbaiki persepsi masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah (Nugroho dan Yasin, 2024).

Pertumbuhan industri keuangan syariah khususnya di sektor perbankan syariah direspon positif dikalangan dunia pendidikan sekolah menengah/kejuruan dan khususnya perguruan tinggi/PT (Setiaji dkk, 2020). Studi lebih lanjut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan individu. Selain literasi, promosi aktif dari institusi keuangan syariah terbukti dapat meningkatkan adopsi produk syariah. Silitonga et al (2023) menunjukkan bahwa promosi efektif melalui media digital dapat meningkatkan niat masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah. El Jed and Zghal (2018) mengungkapkan bahwa kepercayaan adalah salah satu faktor utama dalam memilih bank syariah. Dengan pendekatan edukasi dan promosi yang tepat, literasi keuangan syariah dapat ditingkatkan secara signifikan di kalangan mahasiswa.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa peningkatan pemahaman mahasiswa, tetapi juga berpotensi menghasilkan *multiplier effect* bagi lingkungan kampus dan masyarakat sekitar. Kelembagaan mahasiswa yang mengadopsi sistem keuangan syariah dapat

menjadi contoh bagi organisasi lain di luar kampus. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk mengintegrasikan ekonomi syariah dalam kurikulum pendidikan tinggi.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode berbasis partisipatif, melibatkan ceramah, diskusi interaktif, dan pelatihan sebagai pendekatan utama. Metode ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan syariah di kalangan pengurus kelembagaan mahasiswa FEB-UNRI, dengan fokus pada transformasi perilaku ke arah penggunaan sistem perbankan syariah. Dalam rangka mencapai apa yang menjadi tujuan pengabdian pada masyarakat ini, maka pelaksanaan kegiatannya dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koordinasi awal, yaitu di mana tim pengabdian berkolaborasi dengan pengurus kelembagaan mahasiswa untuk menyusun jadwal, peserta, dan ruang lingkup materi (memastikan semua pihak memahami tujuan dan pentingnya kegiatan).
- b. Ceramah dan diskusi, yaitu memberikan ceramah dan berdiskusi mengenai Sosialisasi Pengimplementasian Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Bisnis Syariah bagi pengurus kelembagaan mahasiswa dilingkungan Kelembagaan Mahasiswa FEB-UNRI, oleh tim ahli dari FEB-UNRI dan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sesi ini menggunakan bahan presentasi visual, modul pembelajaran, dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman peserta. Diskusi interaktif dilakukan setelah ceramah, memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan penjelasan mendalam terkait materi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dari kegiatan literasi adalah pengelola kelembagaan mahasiswa yang ada di FEB-UNRI Tahun 2024. Setiap kelembagaan mahasiswa mengutus tiga orang pengelola. Jumlah kelembagaan mahasiswa yang ada di FEB-UNRI terdiri dari 13 kelembagaan yang berjumlah 39 orang mahasiswa yakni sebagai berikut:

- a. BEM:
  - 1) Gubernur Mahasiswa
  - 2) Wakil Gubernur Mahasiswa
  - 3) Sekretaris Eksekutif
- b. DPM:
  - 1) Ketua Umum
  - 2) Bendahara Umum
  - 3) Ketua Komisi 1
- c. HIMA-AKUNTANSI FEB UNRI:
  - 1) Bupati Mahasiswa
  - 2) Kadis Accounting Info
  - 3) Kadis Kaderisasi
- d. HMJ ILMU EKONOMI FEB UNRI:
  - 1) Bupati Mahasiswa
  - 2) Kabid Kominfo
  - 3) Kabid Kestari
- e. HMJ MANAJEMEN FEB UNRI:
  - 1) Wakil Bupati Mahasiswa
  - 2) Kabid Kaderisasi
  - 3) Kabid Advokasi
- f. SEMA DIII FEB UNRI:
  - 1) Walikota Mahasiswa
  - 2) Kadep POSDAM
  - 3) Bendahara Umum
- g. EFEC FEB UNRI:

- 1) Chairman
- 2) Vice Chairman
- 3) Head Departement of HRD
- h. LPII FEB UNRI:
  - 1) Direktur Eksekutif
  - 2) Direksi Keuangan
  - 3) Kabag Humas
- i. BKIM FEB UNRI:
  - 1) Ketua Umum
  - 2) Koordinator Syiar
  - 3) Koordinator Kaderisasi
- j. KaSEI FEB UNRI:
  - 1) Ketua Umum
  - 2) Sekretaris Umum
  - 3) Kadep Sumber Daya Insani
- k. Sanggar Seni 412 FEB UNRI:
  - 1) Ketua Umum
  - 2) Bendahara Umum
  - 3) Kepala Departemen Event Organizer
- l. MAPALA HUMENDALA:
  - 1) Ketua Umum
  - 2) Sekretaris Umum
  - 3) Kepala Rumah Tangga
- m. AL-I'TISHOM FEB UNRI:
  - 1) Ketua Umum
  - 2) Sekretaris Umum
  - 3) Koordinator Pengembangan Sumber Daya Insani

Waktu pelaksanaan kegiatan literasi disepakati pada Hari Jum'at Tanggal 8 November 2024, dimulai dari Pukul 08.00 sampai dengan Pukul 11.30. Kegiatan literasi di bagi menjadi dua sesi. Sesi pertama pematernya Ketua Tim PKM dengan topik "Memahami Ekonomi dan Perbankan Syariah" dan sesi kedua dari Tim Bank Syariah Indonesia (BSI) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Pekanbaru Sudirman 1 dengan topik "Basic Sharia Banking". Tempat pelaksanaan kegiatan literasi juga disepakati di Ruang Yudisium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Persiapan ruangan dilakukan berdasarkan jumlah peserta dari literasi penerapan Bank Syariah pada kelembagaan mahasiswa FEB-UNRI Tahun 2024 yang berjumlah 39 orang.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pertama oleh Ketua Tim PKM



Gambar 2. Pemaparan Materi Kedua oleh Tim Bank Syariah Indonesia (BSI)

Berdasarkan hasil dari pemaparan materi literasi dari kedua tim, dilakukanlah diskusi dan tanya jawab, maka diperoleh informasi bahwasanya dari 13 kelembagaan mahasiswa yang ada di FEB-UNRI, tidak sampai 50% aktivitas keuangan kelembagaannya menggunakan perbankan syariah. Disisi yang lain jumlah mahasiswa yang muslim mencapai 85%. Hal ini mengindikasikan bahwasanya pemahaman tentang fiqh riba masih dikatakan relative rendah. Hasil Evaluasi yang didapatkan setelah penyampaian materi terhadap peserta literasi, Alhamdulillah dapat terjawab oleh peserta dan diberikan cendramata kepada pengelola kelembagaan mahasiswa yang bisa menjawab dengan tepat dan benar.



Gambar 3. Penyerahan Cendramata kepada Pengelola Kelembagaan Mahasiswa yang Menjawab Pertanyaan dengan Benar

#### 4. KESIMPULAN

- Penyelenggaraan literasi secara umum dapat dikatakan sangat bermanfaat, karena para pengelola kelembagaan mahasiswa menerima materi berupa (1)Memahami Ekonomi dan Perbankan Syariah, dan (2)Basic Sharia Banking, sehingga menambah dan meningkatkan kadar keislamannya.
- Secara umum terdapat respon yang relatif baik dari pengelola kelembagaan mahasiswa ditandai dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait dengan fiqh riba dan pengimplementasiannya di aktivitas kelembagaan mahasiswa.
- Dengan adanya literasi ini, dapat diharapkan kepada para pengelola kelembagaan mahasiswa untuk dapat hijrah dari aktivitas keuangan perbankan konvensional ke perbankan syariah, baik bersifat individu maupun kelembagaan.

Kemungkinan pengembangan selanjutnya adalah (1)Program ini dapat diperluas ke fakultas lain atau universitas lain dengan format serupa untuk menjangkau lebih banyak kelompok sasaran, (2)Literasi lanjutan yang fokus pada aplikasi spesifik, seperti manajemen dana kelembagaan berbasis syariah, dapat dikembangkan untuk mendukung implementasi yang lebih mendalam, (3)Pengembangan kurikulum ekonomi syariah di lebih banyak program studi di FEB-UNRI dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan dampak kegiatan.

Kegiatan ini membuktikan bahwa literasi perbankan syariah memberikan dampak positif pada perubahan perilaku mahasiswa, serta membuka peluang bagi pengembangan ekonomi syariah di lingkungan akademik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Pekanbaru Sudirman 1, yang telah berkontribusi sebagai mitra dalam memberikan materi dan wawasan praktis selama kegiatan berlangsung. Dukungan dari kelembagaan mahasiswa FEB-UNRI dan semua pihak telah menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini.



Gambar 4. Penutupan Foto Bersama Mitra Tim BSI & Mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

- El Jed, N., and Mustapha Z. (2018). Antecedents of Trust Towards Islamic Banks: a Qualitative Study. *International Journal of Islamic Marketing and Branding*, 3(4), 299–323. <https://doi.org/10.1504/ijimb.2018.10019908>
- Ernayani, R., Citra D., Nur D., dan Rosdarni. (2024). Introduction to Sharia Economics and Financial Literacy for Elementary School Students. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 491–500. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4104>
- Fanani, M. R., dan Erwan A. (2024). Peran Literasi Syariah Dan Imbal Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Putra .... *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 03(02), 11–23. <http://eprints.uwp.ac.id/id/eprint/5231/>
- Kamaruzaman., Aulia R., Muhammad A. S., Firdaus., Sudanto., Andru L., Winanda F. J., dan Devira A. B. (2022). Peningkatan Minat Bakat dan Kemampuan Berwirausaha Komunitas Pebisnis Muda Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 978–986. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.11030>
- Nugroho, T. Q., dan Ach Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Layanan Mobile Banking dan Shariah Compliance Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Surabaya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(6), 3473–3494. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2597>
- Oktaviani, R. N., Rosyetti., Lintang N. A., Poppy C. J., dan Annisa L. (2020). Sosialisasi Keuangan Akuntansi Syariah Pada Anggota IKM Gula Aren Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 121–127. <https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.4>
- Rahman, F. A., dan Rona N. O. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Industri Kecil Dan Menengah Dalam Mendapatkan Pembiayaan Dari Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 108–121. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).8864](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).8864)

- Setiaji, K., Ubaedul M., dan Muhammad F. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3509>
- Silitonga, R. M., Yung-Tsan J., Ronald S., and Ferdian A. P. (2023). Financial Literacy Technology Adoption in Indonesian Sharia Banking: a Preliminary Analysis. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 911–920. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.911-920>
- Wibowo, S. A., and Dea R. M. (2018). Determinants of Accounting Students Understanding of Riba. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2), 226–238. <https://doi.org/10.18196/jai.1902103>
- Zaroni, A. N., Norvadewi., dan Risa M. (2023). The Influence of Student Understanding of The Use of Bank and Non-Bank Sharia Financial Services (Case Study of Bandung Islamic University Students). *Brilliant International Journal of Management And Tourism*, 3(1), 163–183. <https://doi.org/10.55606/bijmt.v3i1.1286>